

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas secara kualitatif. “Pengumpulan pengamatan untuk pengumpulan data kualitatif mempunyai beberapa karakteristik: 1) Pengamatan dilakukan agar peneliti memahami kompleksitas situasi, 2) Dalam melakukan pengamatan, peneliti menjadi wali pengganti mata dan telinga pembaca laporan, 3) Latar yang diamati dibiarkan alamiah sebagaimana kehidupan sehari-hari” (Makruf dkk., 2011: 63).

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang perlu dilakukan sesuai suatu masalah diteliti secara kuantitatif, tetapi belum terungkap penyelesaiannya” (Subana & Sudrajat, 2005: 17). Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, karena data yang dianalisis tidak hanya menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Wirartha (2005: 134) mengatakan bahwa ”penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menganalisa data secara kualitatif.

”Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yangn berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran” (Makruf dkk., 2011: 3). ”Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi dari sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek” (Wardhani dan Wihardit, 2014: 1.4).

Pada hakikatnya "penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dilakukan dalam mencari kebenaran" (Subana dan Sudrajat, 2005: 10). Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Jadi, tidak berlebihan apabila metode disebut sebagai strategi dalam penelitian ilmiah. Tujuannya untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan. Sebagai suatu strategi metode ilmiah memiliki langkah-langkah atau prosedur yang perlu ditempuh dalam mengamati gejala-gejala atau data sebagai bahan yang harus dipertimbangkan dalam mengkapkan benaran. "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya" (Arikunto, 2006: 160).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan program *Microsoft Word* melalui penerapan *project based learning* pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Colomadu semester 1 tahun pelajaran 2015-2016.

3.2 Penentuan Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Colomadu, dengan alasan dilakukan penelitian adalah ingin meneliti secara akurat di lapangan tentang prestasi belajar TIK dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan program *Microsoft Word* melalui penerapan *project based learning* pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Colomadu. Selain itu juga belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama, sehingga perlu dilakukan penelitian secara maksimal dan akurat untuk mencari kebenaran data, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui prestasi belajar TIK di SMP Negeri 3 Colomadu. Metode ceramah yang sering dilakukan oleh guru TIK berdampak pada prestasi belajar siswa rendah, sehingga perlu adanya pemilihan metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning* supaya siswa betul-betul dapat menerima pelajaran secara maksimal.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2015-2016. Penelitian dilaksanakan pada periode bulan Agustus 2015 sampai bulan Oktober 2015. Lebih jelasnya pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	x											
2	Pengajuan Judul		x										
3	Analisis Data			x									
4	Perencanaan Penelitian				x								
5	Penelitian					x	x						
6	Analisis Hasil Penelitian							x					
7	Penyusunan Laporan								x	x			
8	Seminar Skripsi										x		
9	Revisi Skripsi											x	
10	Ujian Skripsi												x

3.3 Subyek Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2006: 130). “Jika hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2006: 130). Sebagai Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Colomadu semester 1 Tahun Pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 18 perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

3.4.1 Observasi

“Observasi dalam penelitian ini menggunakan pengamatan terbuka, artinya pengamatan dimana peneliti secara terbuka menunjukkan identitas dirinya sebagai peneliti, dalam penelitian, peneliti menginformasikan maksud dan tujuan penelitian“ (Makruf, 2011: 65). “Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument” (Arikunto, 2006: 229). “Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan observasi atau pengamatan adalah memahami ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen-elemen tingkah laku manusia apda fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola tertentu” (Wirartha, 2005: 248).

Observasi dilakukan secara langsung berhadap-hadapan dengan siswa SMP Negeri 3 Colomadu Kabupaten Boyolali pada waktu pembelajaran TIK berlangsung dengan harapan mengetahui keadaan sebenarnya yaitu siswa dalam memperoleh pelajaran di dalam kelas.

3.4.2 Dokumentasi

“Dokumen merupakan nara sumber bukan manusia tapi memuat pengalaman manusia” (Makruf dkk., 2011: 72). “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (Arikunto, 2006: 231). Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah ada di SMP Negeri 3 Colomadu, diantaranya data tentang visi misi sekolah, prestasi belajar TIK, foto pembelajaran dan data lain yang dapat dijadikan sebagai pendukung penelitian.

3.4.3 Wawancara

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh 2 pihak yakni pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang

diwawancarai” (Moleong, 2008: 135). Wawancara ditujukan kepada guru dan kepala SMP Negeri 3 Colomadu Kabupaten Boyolali untuk mengetahui kondisi konkrit pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar TIK.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data yang dikumpulkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara di SMP Negeri 3 Colomadu telah dikumpulkan. “Analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan PTK” (Suwandi, 2009: 41). Seluruh data yang diperoleh mulai dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 akan dianalisis dengan menggunakan bahasa yang sangat sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca dan disesuaikan dengan kondisi riil di lokasi penelitian dalam meningkatkan prestasi belajar TIK dengan analisis kualitatif yang disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di sekolah.

3.6 Prosedur Tindakan

Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin dalam Suharsimi Arikunto (2013: 131) didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu “perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)”.

Prosedur penelitian dilaksanakan selama dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

3.6.1 Siklus 1

3.6.1.1 Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan penelitian ini yang peneliti lakukan bersama kalaboran adalah :

1. Membuat RPP
2. Mengidentifikasi masalah
3. Menganalisis dan merumuskan masalah

4. Merancang metode metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning*.
5. Merencanakan tugas kemampuan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar TIK

3.6.1.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini yang peneliti lakukan bersama kalaboran adalah:

1. Melaksanakan langkah-langkah tindakan sesuai dengan yang sudah direncanakan.
2. Menerapkan metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning*.
3. Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana.
4. Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

3.6.1.3 Tahap Pengamatan (*observasi*)

Tahap pengamatan yang peneliti lakukan bersama kalaboran pada tahap observasi ini adalah:

1. Melakukan diskusi dengan guru dan kepala sekolah untuk rencana observasi.
2. Melakukan pengamatan terhadap pembelajaran melalui metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning*.
3. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat melakukan pembelajaran melalui metode pembelajaran.
4. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan oleh guru, serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

3.6.1.4 Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada akhir penelitian tindakan kelas tahap releksi yang peneliti lakukan bersama kalaborasi adalah:

1. Menganalisis temuan saat melakukan observasi.

2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan media pembelajaran melalui metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning* dalam meningkatkan prestasi belajar TIK dan mempertimbangkan langkah-langkah selanjutnya.

3.6.2 Siklus 2

3.6.2.1 Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan bersama kalaboran adalah :

1. Membuat RPP
2. Mengidentifikasi masalah
3. Menganalisis dan merumuskan masalah
4. Merancang metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning*.
5. Merencanakan tugas anak dalam meningkatkan prestasi TIK.

3.6.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini yang peneliti lakukan bersama kalaboran adalah:

1. Melaksanakan langkah-langkah tindakan sesuai dengan yang sudah direncanakan.
2. Menerapkan pembelajaran melalui metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning*.
3. Memberikan pembelajaran TIK sesuai dengan RPP.
4. Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan melalui metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning*.
5. Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

3.6.2.3 Tahap Pengamatan (*observasi*)

Yang peneliti lakukan bersama kalaboran pada tahap observasi ini adalah:

1. Melakukan diskusi dengan guru dan kepala sekolah untuk rencana observasi.
2. Melakukan pengamatan terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning*.

3. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat melakukan metode pembelajaran dengan penerapan *project based learning*.
4. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan oleh guru, serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

3.6.2.4 Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini yang peneliti lakukan bersama kolaborasi adalah:

1. Menganalisis temuan saat melakukan observasi.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode pembelajaran melalui penerapan *project based learning*.
3. Apabila dipandang sudah ada peningkatan prestasi belajar TIK penelitian tindakan dianggap selesai, tetapi kalau belum ada peningkatan bisa dilakukan penelitian tindakan selanjutnya.